

Daily Trading Plan

Potensi Melemah



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	21-September-2021
Close	6,060.75	Value (Rp Triliun) 10.97
Change (point)	(15.55)	Volume (Miliar Lbr) 22.58
Persen (%)	-0.26%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,208
Average PER (x)	20.3	LQ45 Persen (%) (0.36)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	2,393	2,823 (232)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,920.00	(50.6)	-0.15%
Nasdaq	14,746.00	32.50	0.22%
FTSE	6,981.00	77.10	1.10%
DAX	15,349.00	216.50	1.41%
CAC 40	6,553.00	96.90	1.48%
Hangseng	24,222.00	122.40	0.51%
Nikkei 225	29,840.00	(660.30)	-2.21%
Strait Times	3,063.00	21.50	0.70%

Yield Indo Sun 10Y	6.3318	0.040	0.63%
Yield US10Y	1.3240	0.015	1.13%
VIX	24.36	(1.350)	-5.54%
Como Indx	218.10	(4.010)	-1.84%
IndoCDS	80.12	(6.131)	-7.65%
EIDO	20.96	(0.050)	-0.24%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,845.00	(107.50)	-0.57%
Tin (\$/ton)	33,860.00	(107.50)	-0.32%
Gold (\$/t.oz)	1,775.00	1.02	0.06%
CPO (RM/ton)	4,194.00	27.00	0.64%
Wood Pulp	4,660.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.56	(0.03)	-0.04%
Coal NEWC (\$/ton)	178.30	(1.35)	-0.76%

Sumber: bloomberg/lqplu

Market Review

- Sepanjang perdagangan IHSG bergerak dikawasan negatif hingga ditutup melanjutkan pelemahan sebesar 15,55 poin menuju 6.060. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp232 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp10,97 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBCA, TLKM, ARTO, PGAS, NATO, CARE, ANTM, BOGA, BBKP.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, ZINC, ARKA, KOTA, DSFI, KBAG, CAKK, REAL, CBMF, BBRI
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BBCA, UNVR, BUKA, BBNI, PGAS, BTPS, ASII, ASSA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBCA, TLKM, ARTO, ASII, BMRI, EXCL, UNVR, ADRO, SMGR.
- Emiten Lose %: MDKA, KLBF, BRPT, INCO, BBCA, ASII, GGRM, UNVR, SMGR, BMRI, ACES, TOWR
- Emiten Top % : PGAS, INTP, INKP, WIKA, ERAA, PTPP, TKIM, ICBP, CPIN, ADRO, TPIA.
- Bursa Hongkong berhasil ditutup teknikal rebound sebelumnya tertekan dengan kabar negatif dari Evergrade yang bergerak Properti China yang terancam bangkrut. Potensi gagal bayar Energrade berkurang seiring pelaku pasar kembali optimisme akan bisa diselesaikan oleh pemerintah China.
- Dow Jones semalam bergerak fluktuatif sempat dikawasan positif, namun gagal yang akhirnya ditutup melemah sebesar 50,60 poin menuju 33.920. Investor tengah menanti rapat FOMC seiring menanti kebijakan The Fed terkait pengurangan pembelian obligasi AS maupun suku bunga.
- Kabar negatif dari potensi gagal bayar dari perusahaan real estat terbesar kedua di China, hal ini menyeret ke beberapa harga komoditas termasuk harga spot minyak mentah. Harga minyak mentah anjlok capai 0,04% menuju US\$70,56

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.970 Support I : 6.010 sedangkan Resistance I : 6.090 dan Resistance II: 6.115;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.263 kasus menjadi 4.195.958 kasus, jumlah dirawat menjadi 73.238 orang, yang meninggal tambah 55 orang menjadi 140.805 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.799 pasien sebesar 4.002.706 orang.
- Public Expose: PPRE, ARTO ; Cum Dividen TGKA, BSSR; Right Issue Trading Period: BHIT (10 September - 23 September 2021) H.E Rp 173, BBRI (13 September - 22 September 2021) H.E Rp 3400, BABP (14 September - 27 September 2021) H.E Rp 318, SDRA (20 September - 27 September 2021) H.E Rp 719
- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini ditetapkan sebagai hasil dari Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Agustus 2021 yang diumumkan Gubernur BI, Perry Warjiyo dalam jumpa pers. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut
- Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR015. Total volume pemesanan pembelian SR015 yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp27.000.639.000.000. Sukuk Negara Ritel seri SR015 ini menggunakan akad Ijarah Asset to be Leased, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2021 sebagai underlying assets. Jumlah investor SR015 sebanyak 49.027 investor juga merupakan yang terbanyak sepanjang penerbitan SBN Ritel Online. Investor baru SR015 sejumlah 14.590 atau 29,76% dari total investor, dengan volume pemesanan sebesar Rp6,04 triliun.
- IHSG sempat tertekan dilevel 5.996, namun berangsur membaik hanya ditutup melemah tipis sebesar 15,55 poin menuju 6.060. Pelaku pasar tengah memanfaatkan ketidakpastian akan kabar perusahaan properti raksasa Evergrade maupun pelemahan harga spot komoditas. Hingga rabu ini harga spot komoditas kembali tertekan dimulai dari nickel, timah, minyak mentah maupun batubara. Selain itu investor pun tengah menanti rapat FOMC yang dijadwalkan pertemuan 21-22 September 2021, terkait dengan sinyal *tapering off* maupun Debt selling AS. Menteri Keuangan AS tengah upayakan pembahasan di kongres terkait batas utang AS di besar lagi. Dua agenda dari The Fed maupun penyelesain utang AS guna menghindari gagal bayar. Sinyal negatif tersebut menahan pergerakan *emerging market*. Pelonggaran PPKM maupun BI mempertahankan suku bunga rendah level 3,50% diharapkan menjadi sentimen positif. Kami perkiraan IHSG akan bergerak kisaran 6.010-6.115.
- Bow : PGAS, PTPP, ERAA, ACES, BUKA, EMTK, SAME, JSMR, TOWR, BFIN

NEWS EMITEN

BBYB – RUPS Ditunda

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Neo Commerce (IDX: BBYB) yang berlangsung Senin, 20 September 2021 batal mengambil keputusan terkait penetapan Akulaku sebagai pengendali baru perusahaan. Penundaan tersebut disebabkan tidak terpenuhinya kuorum untuk mata acara pertama yang merupakan agenda pengesahan Akulaku Silver Indonesia sebagai pengendali baru BBYB. Menurut sumber tersebut, rapat hanya dihadiri oleh sekitar 73,47 persen pemegang saham. (Sumber: Tempias.com) PER: -37,60x

BINA – Group Salim Jadi Standbybuyer Rights Issue.

PT Bank Ina Perdana membanderol harga pelaksanaan rights issue Rp4.200-4.380 per saham. Menyusul harga itu, dengan melepas maksimum 282,71 juta lembar, perseroan berpotensi meraup dana taktis Rp1,238 triliun. Berdasar prospektus right issue Bank Ina di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (16/9) jumlah saham baru itu, mewakili 4,76 persen dari modal ditempatkan disetor penuh. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharap menurunkan pernyataan efektif right issue pada 27 Oktober 2021. melalui PT Indolife Pensiortama sebagai pemegang saham pengendali, telah menyatakan akan melaksanakan right issue yang menjadi haknya. (Sumber: Emitennews.com) PER : 37,25x

DADA – Bidik Dana Hasil Rights Issue Rp250 Miliar.

PT Diamond Citra Propertindo Tbk berencana melakukan penawaran umum terbatas (PUT) I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Adapun perseroan nantinya akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 14,35 miliar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham. Perseroan mengincar dana dari adanya rights issue tersebut sebesar Rp 250 miliar. Seluruh pemegang saham Diamond Citra tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka Universal Headway System Pte Ltd, Global Modern Investasia Pte Ltd, dan Asian Growth Company Pte Ltd selaku pembeli siaga rights issue akan menyerap saham-saham tersebut. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 32,69x

BRMS – Aga Bakrie Dicalokan Jadi Komisaris Utama

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mengusulkan Adika Nuraga Bakrie atau Aga Bakrie sebagai Komisaris Utama anak usaha PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS). Pengambilan keputusan terhadap rencana ini dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada Selasa, 12 Oktober 2021. Dalam keterbukaan informasi Bursa, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Bumi Resources Minerals Muhammad Sulthon mengatakan, pergantian dilakukan karena Saptari Hoedaja, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama BRMS, telah tutup usia pada 4 Juli 2021. (Sumber: Investor.id) PER : 70,67x

IRRA – Jual 100 Juta Lembar Saham Treasury

PT Itama Ranoraya Tbk berencana menjual kembali sebanyak 100 juta lembar saham hasil buy back (saham treasury) untuk pembayaran uang muka akuisisi PT Oneject Indonesia. Saham treasury tersebut akan dijual IRRA kepada PT Global Dinamika Kencana (GDK) yang merupakan perseroan terbatas yang bergerak antara lain di bidang distribusi dan industri. Dana hasil penjualan saham treasury akan digunakan untuk pembayaran uang muka rencana aksi korporasi pengambilalihan saham (akuisisi) pada sister company dari Perseroan yaitu PT Oneject Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER:45,07x

WSKT – Agenda RUPSLB Akan Restu Rights Issue.

PT Waskita Karya bakal menggelar rapat umum pemegang saham Luar Biasa (RUPSLB). Berlokasi di Hotel Pullman Jakarta, rapat digelar tepat pukul 10.00 WIB. Salah satu agenda rapat persetujuan rights issue. Perseroan berencana menerbitkan maksimal 24,56 miliar saham seri B melalui mekanisme penawaran umum terbatas (PUT) II. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada, Selasa, 21 September 2021 mengenai penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue tersebut. (Sumber: Emitennews.com) PER: 138,24x

BCIC – BEI Saham BCIC DI Suspent

Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham PT Bank JTrust Indonesia Tbk. pada perdagangan tanggal 21 September 2021. Pergerakan saham emiten perbankan itu terpantau sejak 31 Agustus 2021 harga saham BCIC yang masih bertengger di level Rp478 terus mengalami koreksi hingga 53,55 persen dalam waktu 14 hari Bursa hingga penutupan kemarin Senin 19 September 2021 di harga Rp222 per saham. Saham BCIC sempat menyentuh level Rp965 per saham pada Senin 9 Agustus 2021. Namun, setelahnya saham BCIC terus mengalami penurunan hingga BEI melakukan suspensi mulai hari ini telah turun 76,99 persen dalam 29 hari Bursa. (Sumber : Emitennews.com) PER : -3,76x

TOWR – Dapat Kredit Rp16,50 Triliun.

PT Sarana Menara Nusantara melalui anak usaha menekan perjanjian kredit dengan sejumlah perbankan. Fasilitas kredit dari tujuh perbankan tersebut bernilai Rp13 triliun. Anak usaha perseroan yaitu Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), dan PT Iforte Solusi Infotek (Iforte). Masing-masing pinjaman tersebut merupakan transaksi terpisah, dan tidak berhubungan satu sama lain. (Sumber: Investor.id) PER: 690,69x

ERAA – Bantah Kabar Group Djarum Akuisisi Perseoran

PT Erajaya Swasembada Tbk Tengah ramai menjadi buah bibir atau hot issue terkait ketertarikan Grup Djarum yang mengincar kepemilikan mayoritas di ERAA. Kabar Grup Djarum berencana mengakuisisi Erajaya ini adalah upaya Grup Djarum menciptakan ekosistem yang besar bagi perusahaan e-commerce-nya. Grup Djarum menginginkan Bibli menjadi super app. Bibli nantinya bakal menjadi super app yang menyediakan semua layanan dalam satu platform. Bibli bakal menyediakan kebutuhan makanan hingga peralatan elektronik, dengan dukungan jaringan offline store yang kuat yakni jaringan Erajaya dan Ranch Market. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,15x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ACES Closed Price : 1.300 Buy Kisaran : 1.250-1.280 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.350 Target Jual 2 : 1.400</p> <p>CPIN Closed Price: 6.500 Buy Kisaran : 6.300-6.400 Support : 6.000 Target Jual 1 : 6.700 Target Jual 2 : 6.800</p> <p>PGAS Closed Price: 1.120 Buy Kisaran : 1.080-1.100 Support : 1.050 Target Jual 1 : 1.180 Target Jual 2 : 1.230</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>PTPP Closed Price: 1.050 Buy Kisaran : 1.010-1.030 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.150</p> <p>ERAA Closed Price: 615 Buy Kisaran : 590-600 Support : 570 Target Jual 1 : 650 Target Jual 2 : 680</p> <p>BUKA Closed Price: 850 Buy Kisaran : 810-830 Support : 800 Target Jual 1 : 900 Target Jual 2 : 930</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	35	GOLL	B,L,Y,X	69	PICO	M,X
2	AKKU	Y	36	GTBO	L,S,Y,X	70	PLAS	L,Y
3	ALMI	E	37	HDTX	E	71	POLI	L
4	ARGO	E	38	HITS	L	72	POLL	M,L,X
5	ARMY	L	39	HOME	A,L,Y	73	POLY	E,Y
6	ARTI	E,L	40	HOTL	Y	74	PRIM	L
7	BCIP	Y	41	IBFN	E,D,X	75	RIMO	L,Y
8	BEEF	E	42	INTA	E,D,X	76	ROCK	L
9	BIKA	E	43	JKSW	E	77	RONY	L,Y
10	BOLA	X	44	KARW	E	78	SAFE	E
11	BTEL	E	45	KBRI	L,S,Y,X	79	SDMU	E
12	BUVA	L,Y	46	KPAL	L,Y	80	SIMA	E,L,Y
13	CANI	E	47	KRAH	B,L,Y	81	SKYB	L,Y
14	CASS	Y	48	LABA	L,Y	82	SQMI	E
15	CMPP	E	49	LAPD	E,D,S,X	83	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	50	LMAS	L	84	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	51	MABA	D,L,Y,X	85	SULI	E
18	COWL	L,Y	52	MAGP	Y	86	TAXI	E,Y
19	CPRI	L,Y	53	MAMI	L,Y	87	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	54	MARI	L	88	TECH	X
21	DART	L	55	MDRN	E,Y	89	TELE	E,L,Y
22	DEAL	L,Y	56	MGLV	Y	90	TGRA	Y
23	DPUM	L,Y	57	MGNA	E,D,S,X	91	TIRT	E
24	DUCK	L,Y	58	MPRO	L	92	TRAM	L,Y
25	DWGL	E,G	59	MTFN	E	93	TRIL	Y
26	ELTY	L,Y	60	MTRA	B,L,Y,X	94	TRIO	E
27	ENVY	L,S,Y,X	61	MYRX	L,Y	95	UANG	X
28	EPAC	Y	62	MYTX	E	96	UNIT	L,Y
29	ETWA	E,L,Y	63	NICL	Y	97	UNSP	E,L
30	FIMP	Y	64	NIPS	L,Y	98	WOWS	Y
31	FORZ	L,Y	65	NUSA	L,Y	99	WSBP	M
32	GIAA	M,E,D,X	66	OCAP	E,S,X	100	ZBRA	E
33	GLOB	E	67	PBRX	B	101	WOWS	Y
34	GMFI	E,D,X	68	PEGE	X	102	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
